BAB III
STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

III.1 Strategi Perancangan

Pengertian strategi menurut Stephanie K (seperti dikutip dalam Bernado Periangan 2011). Strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.

Strategi perancangan yang akan dilaksanakan mengenai keterbatasan sarana informasi terhadap cerita asal usul Bandung yaitu dengan membuatkan sebuah buku bergambar yang memberikan segala pengetahuan tentang asal usul Bandung agar menjadi sarana edukasi bagi penggunanya.

III.1.1 Pendekatan Komunikasi

1. Visual

Visual menggunakan gaya pendekatan lugas, informasi disampaikan secara langsung tanpa menggunakan pengumpamaan atau analogi. Di dalam bukunya pun akan banyak sekali gambar-gambar yang akan mengajak anak-anak menjadi aktraktif.

2. Verbal

Dalam perancangan buku bergambar ini yang akan mengangkat cerita asal usul kota Bandung, Pendekatan komunikasi yang digunakan adalah pendekatan secara persuasif yaitu dengan cara mengajak para masyarakat kota Bandung untuk menambah pengetahuannya tentang awal terbentuknya Bandung. Pembuatan media edukasi terutama kepada anak-anak haruslah bersifat menarik dan menyenangkan, sehingga anak-anak pun tidak bosan dalam membaca bukunya.

Print to PDF without this message by purchasing novaPDF (http://www.novapdf.com/)

III.1.2 Strategi Kreatif

Penulis melakukan pendekatan dengan memberikan informasi teks dan visual. Dimana anak pada umur 9 - 12 tahun tahun berada di fase perkembangan dan daya pikir mereka telah bekerja dengan baik. Oleh karena itu, dalam penyampaian informasi kepada anak dilakukan melalui teks dan visual sebagai gambaran imajinasi anak. Media informasi disajikan dalam bentuk semi 3 dimensi yaitu dengan dihadirkannya *pop-up* di dalam bukunya agar anak lebih tertarik dan tidak cepat bosan.

Dari strategi kreatif ini, penulis mengembangkan sebuah gagasan untuk membuat sebuah buku bergambar yang menyajikan teks dan visual yang disertai *pop-up* agar imajinasi anak dapat ikut berkembang seiring dengan informasi baru yang mereka terima.

Dari strategi kreatif ini kemudian dikembangkan cerita dari sebuah *sinopsis* menjadi *storyline dan storyboard.*

III.1.2.1 Sinopsis

Alkisah diceritakan dahulu kala terdapat dataran pegunungan yang mirip dengan kuali raksasa yang didalamnya terdapat aliran sungai yang mengalir menuju pegunungan, serta hutan yang lebat dan dipenuhi dengan hewan-hewan. Suatu ketika, Gunung Tangkuban Parahu meletus dengan dahsyatnya, Letusan tersebut membuat saluran sungai yang berada di kuali raksasa tersebut tersumbat sehingga membuat aliran sungai terhalang. Aliran sungai Citarum yang terbendung itu lambat laun menggenang sehingga menyebabkan kuali raksasa terisi oleh air.

III.1.2.2 Storyline

Storyline merupakan pengembangan dari sinopsis, *storyline* ini terdiri dari deskripsi dan dialog. Berikut merupakan *storyline* dari cerita:

Print to PDF without this message by purchasing novaPDF (http://www.novapdf.com/)

Hal	Deskripsi	Dialog
1	Pengenalan	Hi, perkenalkan namaku Dinan, disini aku akan menceritakan tentang asal usul kota Bandung dari segi geologinya dan memberikan informasi Bandung pada saat zaman purba. Nah teman-teman ayo kita cari tahu dan menjelajah bersama.
2	Kuali Raksasa	Teman-teman tahukah kamu bahwa dulu di kota Bandung ini terdapat sebuah pegunungan yang mirip dengan kuali raksasa, yang kini bernama cekungan Bandung? Pegunungan tersebut bernama Gunung Tangkuban Parahu. Namun di dalam cekungan Bandung tersebut terdapat hutan hijau nan rimbun dan disana hiduplah bermacam-macam hewan, mulai dari yang terkecil sampai yang terbesar.
3	Sungai Citarum Purba	Didalam kuali raksasa itu terdapat sungai yang mengalir dari gunung yang berada di pinggiran kuali raksasa. Sungai yang mengalir ke daerah cekungan tersebut adalah sungai Citarum purba, yang sekarang ini lebih dikenal dengan sungai Citarum yang berada di daerah Rajamandala.
4	Gunung Tangkuban Parahu meletus	Suatu ketika, Gunung Tangkuban Parahu meletus dengan dahsyatnya, getaran itu datang dengan seketika sehingga membuat panik seluruh penghuni hutan.
5	Gunung Tangkuban Parahu meletus	Letusan tersebut membuat saluran sungai yang berada di kuali raksasa tersebut tersumbat sehingga membuat aliran sungai yang sekarang disebut sebagai Citarum Purba terhalang.

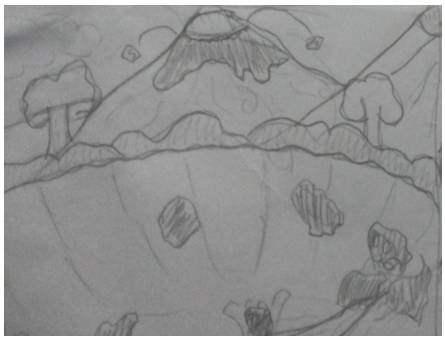
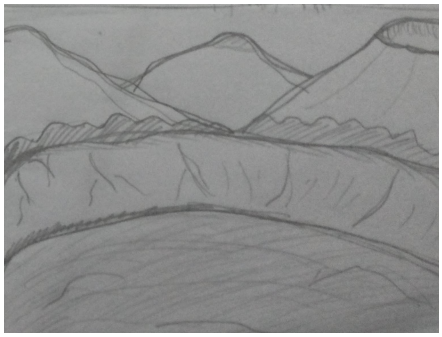
Print to PDF without this message by purchasing novaPDF (http://www.novapdf.com/)

6	Citarum Purba Terbendung	Kemudian, aliran sungai Citarum yang terbendung itu lambat laun menggenang sehingga menyebabkan kuali raksasa terisi air. Dari situlah terjadinya asal mula terbentuknya Danau Purba.
7	Dinding Gunung Rapuh	Beberapa tahun kemudian, dinding gunung tersebut mulai rapuh dan tidak bisa menahan air lebih banyak lagi. Dan akhirnya dinding gunung rapuh dan air pun mulai mencari jalan keluarnya.
8	Dinding Gunung Rapuh	Dinding gunung yang jebol itu mengakibatkan bolong yang sangat besar dan panjang seperti gua, yang sekarang dikenal oleh masyarakat setempat dengan nama Sanghyang Tikoro yang berarti Tenggorokan Dewa. Bolong gua tersebut sampai sekarang masih menjadi misteri, karena tidak ada yang mengetahui kemana perginya air itu mengalir.
9	Dinding Gunung Rapuh	Alhasil, akibat dari rapuhnya kuali raksasa tersebut setelah beberapa juta tahun lambat laun air yang menggenang di kuali raksasa itu menjadi mulai berkurang. Dan kemudian kembali menjadi hutan yang lebat dan dipenuhi oleh hewan-hewan.
10	Kuali Raksasa Menjadi Dataran	Setelah berjuta-juta tahun berlalu, kuali raksasa tersebut berubah menjadi dataran dan kemudian timbulah Kota Bandung yang sekarang kita huni ini.

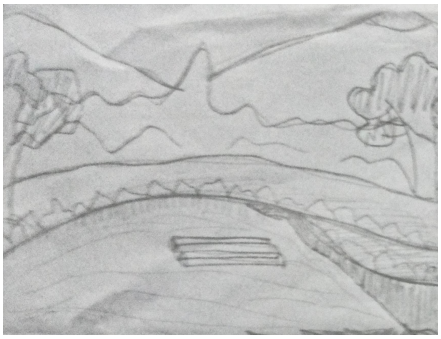
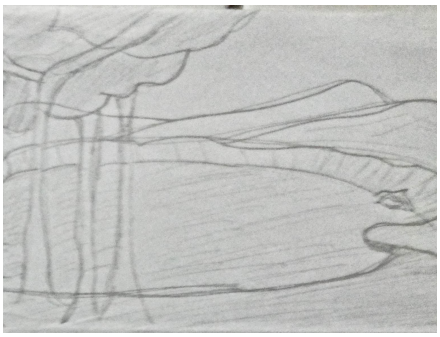
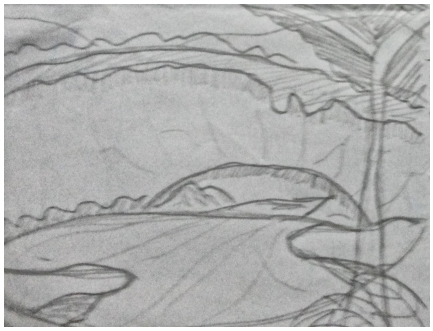
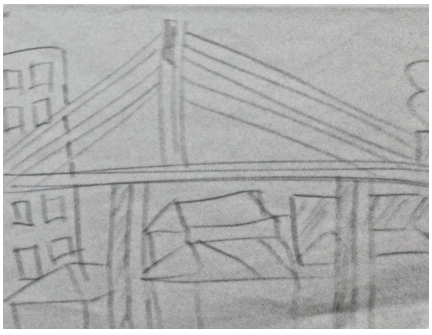
II.1.2.2 Storyboard

Storyboard merupakan pengembangan dari *storyline*, *storyboard* ini terdiri dari dialog dan visualisasi.

Print to PDF without this message by purchasing novaPDF (http://www.novapdf.com/)

Hal	Deskripsi	Visual
1	Pegunungan yang mirip dengan kuali raksasa, Pegunungan tersebut bernama Gunung Tangkuban Parahu. Namun di dalam cekungan Bandung tersebut terdapat hutan hijau yang rimbun.	
2	Terdapat sungai yang mengalir dari gunung yang berada di pinggiran kuali raksasa. Sungai yang mengalir ke daerah cekungan tersebut adalah sungai Citarum purba.	
3	Gunung Tangkuban Parahu meletus dengan dahsyatnya, getaran itu datang dengan seketika dan membuat hutan tersebut menjadi hancur.	
4	Letusan tersebut membuat saluran sungai yang berada di kuali raksasa tersebut tersumbat sehingga membuat aliran sungai yang sekarang disebut sebagai Citarum Purba terhalang.	

Print to PDF without this message by purchasing novaPDF (http://www.novapdf.com/)

5	Aliran sungai Citarum yang terbendung itu lambat laun menggenang sehingga menyebabkan kuali raksasa terisi air.	
6	Dinding gunung tersebut mulai rapuh dan tidak bisa menahan air lebih banyak lagi. Dan akhirnya dinding gunung rapuh dan air pun mulai mencari jalan keluarnya.	
7	Dinding gunung yang jebol itu mengakibatkan bolong yang sangat besar dan panjang seperti gua, yang sekarang dikenal oleh masyarakat setempat dengan nama Sanghyang Tikoro yang berarti Tenggorokan Dewa.	
8	Setelah berjuta-juta tahun berlalu, kuali raksasa tersebut berubah menjadi dataran dan kemudian timbulah Kota Bandung yang sekarang kita huni ini.	

III.1.3 Strategi Media

Strategi media yang digunakan sebagai pendekatan kepada anak-anak sebagai target audiens adalah dengan menyampaikan informasi

Print to PDF without this message by purchasing novaPDF (http://www.novapdf.com/)

melalui sebuah media utama dan beberapa media pendukung. media-media yang dipilih harus dapat diterima dengan baik oleh target audiens dan bentuknya disesuaikan dengan kepentingan serta kedekatan target audiens terhadap media tersebut karena, setiap media memiliki nilai kelebihan dan nilai keterbatasan, terutama dari segi efektifitas dan efisiensinya.

III.1.3.1 Media Utama

Dalam perancangan media informasi buku bergambar ini, akan menggunakan media utama media yang akan digunakan berupa buku cergam dengan teknik *pop up* dan tampilan penuh warna maka diharapkan akan menambah ketertarikan bagi anak untuk membaca buku cergam ini. Selain itu pemilihan media informasi berupa buku akan lebih efektif karena tidak membutuhkan media lain sebagai perantara. Buku dikalangan masyarakat juga lebih dikenal sebagai jendela ilmu.

Dalam bentuk cergam anak akan mengikuti sesuai alur penceritaan tanpa merasa digurui. Namun, akan ada fakta-fakta yang sekilas akan dibahas sehingga antara hiburan dan pendidikan akan seimbang porsinya.

III.1.3.2 Media Pendukung

Selain media utama yang akan digunakan untuk pembelajaran, ada unsur yang penting lagi seperti media pendukung. Fungsi media pendukung adalah untuk memberikan penambahan media-media yang belum ada di media utama, ada pun media-media pendukung yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. Pembatas Buku

Pembatas buku berguna untuk menandai sampai dimana halaman buku yang belum selesai dibaca. Dengan warna-warna dan bentuk yang lebih menarik, dapat digunakan oleh anak anak sekaligus pengingat sesudah membaca buku.

Print to PDF without this message by purchasing novaPDF (http://www.novapdf.com/)

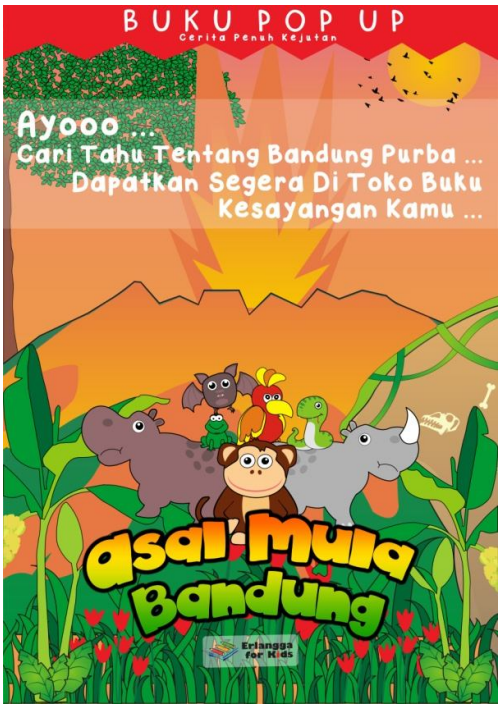


Gambar III.1 Pembatas Buku

Sumber: Dokumen Pribadi

2. Poster

Poster disini berfungsi sebagai penanda bahwa buku telah terbit dan akan ditempatkan pada papan jenis-jenis buku yang baru diterbitkan. Visualisasi yang ditampilkan juga mengambil dari visualisasi pada bagian cover buku.



Gambar III.2 Poster

Sumber: Dokumen Pribadi

Print to PDF without this message by purchasing novaPDF (http://www.novapdf.com/)

3. Pengukur Tinggi Badan

Alat pengukur tinggi badan disini yaitu souvenir diberikan kepada konsumen setiap pembelian buku.



Gambar III.3 Pengukur Tinggi Bandan

Sumber: Dokumen Pribadi

4. Flag Chain

Media *Flag Chain* ini akan digunakan atau digantungkan di depan pintu masuk toko buku besar seperti Gramedia, bentuk dari rantai bendera ini juga mengambil tampilan dari visualisasi pada poster.

Print to PDF without this message by purchasing novaPDF (http://www.novapdf.com/)



Gambar III.4 Rantai Bendera

Sumber: Dokumen Pribadi

III.1.4 Strategi Distribusi

Target utama dalam pendistribusian buku cerita bergambar ini ditempatkan di toko-toko buku seperti toko buku Gramedia, sehingga cerita bergambar ini dapat dibaca oleh anak-anak seluruh Indonesia khususnya masyarakat di daerah Jawa Barat. Penerbit yang dipilih adalah Erlangga For Kids yang berada di bawah naungan penerbit Erlangga. Pernerbit Erlangga For Kids sudah banyak menerbitkan buku anak-anak baik buku tentang pebgetahuan ayau dongen-dongeng lainnya.

III.2 Konsep Visual

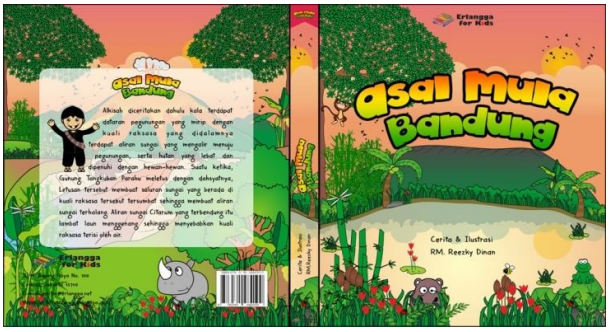
III.2.1 Format Desain

Format buku bergambar yang digunakan dalam setiap halaman adalah lanskap dengan tampilan penuh dengan ukuran 50 cm x 28 cm. Dengan ukuran yang kecil ini memudahkan anak-anak untuk bisa membawa dan membaca dimana saja.

III.2.2 Tata Letak (*layout*)

Ukuran Lay out yang digunakan dalam media informasi ini adalah custom yaitu dengan ukuran 50 x 28 cm. Ukuran tersebut merupakan ukuran standar dalam layout untuk buku cergam anak.

Print to PDF without this message by purchasing novaPDF (http://www.novapdf.com/)



Gambar III.5 Cover Buku

Sumber: Dokumen Pribadi

III.2.3 Tipografi

Untuk Judul pada Cergam asal usul kota Bandung ini, menggunakan Font original. Jenis Font yang digunakan adalah “akaDylan Plan”. Alasan memilih jenis font diatas adalah karena untuk menyesuaikan dengan tulisan anak-anak yang tidak terlalu formal, seperti tulisan tangan sendiri sehingga dapat menarik perhatian lagi ketika dibaca.



Gambar III.6 Font judul cover

Sumber: Dokumen Pribadi

Sedangkan pada teks menggunakan tipografi yang berbeda dengan font yang di gunakan pada judul, untuk body teks dan halaman yaitu menggunakan font DK Harimau dipilih font ini dikarnakan font ini tidak terlalu berat dipandang mata, sehingga anak-anak yang membaca buku ini tidak pusing ketika di baca.

Print to PDF without this message by purchasing novaPDF (http://www.novapdf.com/)



Gambar III.7 Tipografi untuk Bodyteks

Sumber: Dokumen Pribadi



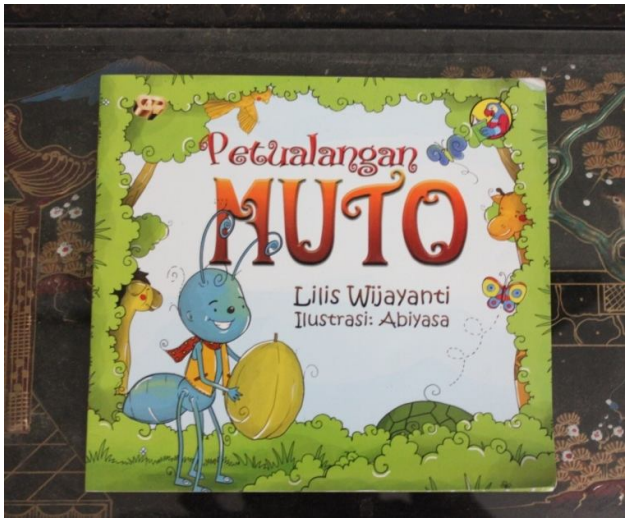
Gambar III.8 Tipografi untuk judul

Sumber: Dokumen Pribadi

Print to PDF without this message by purchasing novaPDF (http://www.novapdf.com/)

III.2.4 Ilustrasi

Ilustrasi yang dipakai dalam buku cerita bergambar ini memiliki gaya kartun dimana gaya gambar ini sangat disuka anak-anak. Ilustrasi dibuat menggunakan teknik digital (*vector*). Keseluruhan Ilustrasi pada perancangan buku bergambar ini menampilkan objek yang menggunakan bentuk-bentuk yang telah mengalami abstraksi (penyederhanaan bentuk) yang dirancang berdasarkan aktivitas anak sehari-hari.



Gambar III.9 Referensi Ilustrasi
Sumber: Dokumen Pribadi

III.2.5 Studi Karakter

1. Tokoh Si Dinan





Gambar III.10 Karakter
Sumber: Dokumen Pribadi

Print to PDF without this message by purchasing novaPDF (http://www.novapdf.com/)

Dalam menentukan karakter dalam buku ini yaitu mengambil beberapa kesan berdasarkan karakter anak-anak di daerah Jawa Barat. Tokoh ini adalah salah satu tokoh utama yang akan menjelaskan dalam buku cerita ini, dibuat lucu agar anak-anak merasa tertarik ingin membaca buku cerita ini. Kata nama “Si Dinan” dalam tokoh di adalah yang akan menjelaskan di dalam buku cerita Asal Usul Kota Bandung. Diambil dari tokot wayang orang yaitu cepot yang sangat terkenal sebagai ciri khas orang sunda .

2. Gunung Tangkuban Parahu



Gambar III.11 Gunung Tangkuban Perahu

Sumber: Dokumen Pribadi

Dalam pembuatan ilustrasi ini di ambil gunung Tangkuban Perahu dikarnakan Gunung Tangkuban Perahu adalah salah satu saksi mati dalam peristiwa terbendungnya cekungan Bandung sehingga menjadikan cekungan Bandung di aliri oleh air dari sungan Citarum Purba. Gunung Tangkuban Perahu juga adalah salah satu ciri khas dari kota Bandung yang berada di Jawa Barat dan Salah satu objek yang digunakan dalam pembuatan cerita mengenai asal mula terbentuknya kota Bandung.

Print to PDF without this message by purchasing novaPDF (http://www.novapdf.com/)

3. Pohon Bambu





Gambar III.12 Pohon bambu

Sumber: Dokumen Pribadi

Dalam pembuatan ilustrasi ini di ambil pohon bambu atau di kalangan orang sunda sering di sebut juga dengan *tangkal awi*. Pohon ini sangat banyak tumbuh di daerah Jawa Barat apalagi di daerah pedesaan. Jadi pohon ini di gunakan karena sangat menggambarkan suasana Jawa Barat.

4. Tanaman Talas





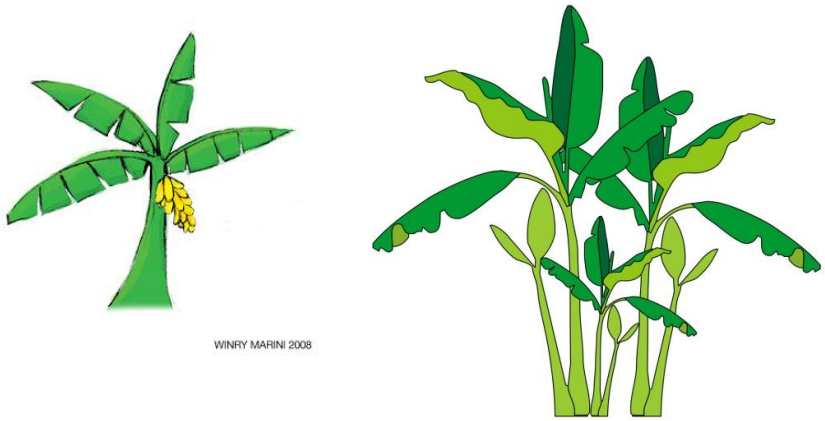
Gambar III.13 Tanaman Talas

Sumber: Dokumen Pribadi

Print to PDF without this message by purchasing novaPDF (http://www.novapdf.com/)

Dalam pembuatan ilustrasi ini di ambil daun dari tanaman talas. Tumbuhan ini sangat banyak tumbuh di daerah Jawa Barat hampir di setiap pedesaan ditumbuhi tumbuhan ini. Tumbuhan talas ini membuat kesan hutan di buku ini menjadi.

5. Pohon Pisang



Gambar III.14 Pohon Pisang
Sumber: Dokumen Pribadi

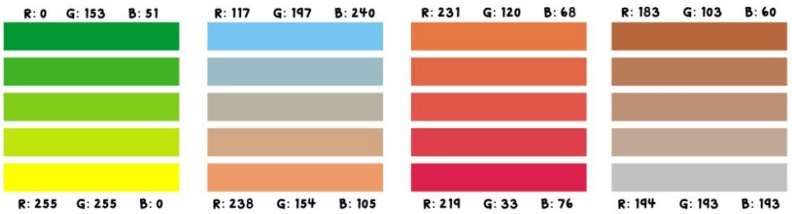
Dalam pembuatan ilustrasi ini di ambil Pohon pisang. Karena pohon ini sangat banyak tumbuh di daerah Jawa Barat dan pohon pisang ini juga tumbuh sudah sejak Bandung pada saat zaman purba di sekitar datarannya di tumbuhi oleh tumbuhan ini. Jadi pohon ini cocok di gunakan karena sangat menggambarkan suasana Jawa Barat.

III.2.6 Studi Warna

Komposisi warna yang digunakan dalam perancangan buku bergambar ini menggunakan kombinasi warna yang kontras. Berdasarkan konteks temanya menggunakan warna-warna yang mendekati warna aslinya sebagai pesan objektif yang ingin disampaikan kepada anak-anak sebagai bahan pembelajaran.

Print to PDF without this message by purchasing novaPDF (http://www.novapdf.com/)

Pewarnaan ilustrasi pada buku ini menggunakan warna-warna yang cerah agar menarik minat pembacanya dan tidak bosan. Menurut Eko Nugroho, M.Si. adalah, Warna yang digunakan adalah warna coklat dimaksudkan untuk membangkitkan rasa peduli terhadap cerita asal usul kota Bandung dan merupakan warna dominan tanah. Warna Hijau mengandung unsur alam. Dan warna Biru untuk melambangkan kepercayaan melestarikan cerita asal usul kota Bandung kepada masyarakat. Warna kuning dan merah Mewakili kesan kekuatan dan kesungguh-sungguhan dan warna merah juga sebagai menjadi warna pokok pandangan mata.



Gambar III.15 Warna

Sumber: Dokumen Pribadi

Cokelat : Melambangkan kekuatan, energi, kehangatan, cinta, tanah/bumi, daya tahan. Warna ini seringkali menunjukan ciri-ciri suka merebut, tidak suka memberi hati, kurang toleran, pesimis terhadap kesejahteraan dan kebahagian masa depan. Di Indonesia warna coklat merupakan warna netral.

Hijau : Melambangkan alami, warna harmoni, tenang, sejuk, suci, kekayaan, spiritual, sehat, keberuntungan, pembaharuan, keseimbangan, nyaman, kesegaran sehingga menjadikan optimis akan ketenangan jiwa dan pikiran.

Oranye: Warna yang melambangkan sifat yang enerjik dan penarik perhatian. Warna oranye yang menyegarkan juga melambangkan kegembiraan serta sangat menghangatkan suasana dan mengesankan.

Print to PDF without this message by purchasing novaPDF (http://www.novapdf.com/)

Kuning : Warna yang bisa mewakili kesan kehangatan, semangat dan keseimbangan. Oleh karena itu warna ini dipilih untuk mewarnai karakter matahari.

Soft Pink : Sering disebut juga dengan merah muda. Warna ini adalah warna lembut yang memiliki efek menenangkan. Lambang dari kebersahajaan dan kelembutan.

Print to PDF without this message by purchasing novaPDF (http://www.novapdf.com/)